

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia kini makin diramaikan dengan adanya bank syariah yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda di bandingkan bank konvensional. Perbankan syariah pun memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan industri keuangan syariah dalam rentang waktu yang relatif singkat telah memberikan kemajuan dan memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional. Pada periode 1992 terdapat bank muamalat yang dimana bank syariah berdiri pertama kali di Indonesia, tahun 1998 terdapat UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian terdapat perubahan pada UU No. 10 tahun 1998 ke UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara rinci landasan hukum sereta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank

konvensional yang ingin mengkonversikan untuk menjadi bank syariah.¹

Seiring berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia, berkembang pula instrumen-instrumen syariah yang di tawarkan kepada masyarakat antara lain pasar modal syariah. Pasar modal syariah sendiri adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan pasar modal di Indonesia telah tercantum dalam UU

No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Undang-undang pasar modal tersebut , tidak melihat dilakukan secara syariah atau tidak dengan prinsip syariah.

Hingga pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 24 Maret 2003 bersama dengan penandatanganan MOU Bapepam dengan DSN-MUI. Maka dalam rangka pengembangan pasar modal syariah, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

¹ Ningsih, Widya Wahyu. “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional di indonesia”, Skripsi dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar, 2012.

menerbitkan fatwa terkait pasar modal antara lain Fatwa dewan syariah nasional majlis ulama Indonesia No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham, Fatwa dewan syariah nasional majlis ulama Indonesia No.20/DSN-MUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah, yang dimana tgl 3 juli 2000 Bursa Efek Indonesia / Bursa Efek Jakarta meluncurkan daftar perusahaan yang tercantum dalam bursa yang sesuai dengan atau saham yang tercatat di jakarta inslamic index.²

Untuk tergabung dalam pasar modal, suatu perusahaan akan melakukan penerbitan saham pertama kepada masyarakat atau disebut initial public offering (IPO). Perusahaan yang telah menjadi *go public* / IPO memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek pada masa yang akan datang, nilai saham menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi rendah.

Keuntungan maupun fungsi dari keberadaan pasar modal syariah atau menjadi perusahaan yang

² Adrian Sutedi. *Pasar modal syariah sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011) hal. 9

telah *go public* adalah Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya, kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang, meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham, Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.³

Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Dalam saham terdapat saham yang baik yang dimana mampu memberikan *return* yang tidak terlalu jauh dari ekspektasian atau resiko lebih rendah dibanding dengan tingkat *return* yang ditawarkan, sedang saham yang buruk adalah saham yang memiliki *return* ekspektasian yang tidak sesuai dengan tingkat *return* yang di tawarkannya. Ketidakpastian *return* dan tingkat resiko di pasar modal terjadi karena tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil

³ Hartono, Jogiyanto, *metodologi penelitian bisnis : salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta : BPFE, 2011)

baik akan memberikan *return* yang baik pula bagi investor, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui prospek investasi pada perusahaan adalah dengan melakukan analisis fundamental terhadap kinerja keuangan perusahaan emiten. Sebagai pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli (www.syariahsaham.com, 2015). Apabila faktor teknikal stabil, semakin baik analisis fundamental maka akan meningkatkan *return* yang diterima oleh para pemegang saham. Penilaian yang dapat dilakukan untuk menilai analisis fundamental sebuah perusahaan antara lain dengan analisa rasio keuangan, melalui analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar atas pencapaian kinerja keuangan perusahaan.⁴

Menilai sebuah perusahaan dengan analisa rasio adalah salah satu cara untuk menilai pencapaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan akan memberikan informasi yang lengkap terkait dengan pencapaian kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas,

⁴ Abdul Habib Sitompul, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Skripsi* (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, 2015.

likuiditas, leverage, aktifitas, dan rasio pasar dari nilai perusahaan tersebut.

Dalam lingkup perbankan syariah di Indonesia, bank syariah yang pertama go public adalah PT Bank Panin Syariah. Bank Panin Syariah secara resmi IPO pada Januari 2014 dan listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode PNBS. Saham yang ditawarkan pertama kali sejumlah 5 milyar saham atau 50% jumlah modal. Bank Panin syariah melepas modalnya ke publik atau mengambil keputusan untuk menjadi *go public* karena bank panin syariah ingin menambah modal agar masuk menjadi bank umum kelompok usaha 2 (BUKU 2) dimana modalnya sebesar 1-5 triliun, dimana BUKU 2 ini bank umum syariah dapat melakukan kegiatan produksi/ aktifitas dalam rupiah dan valas, dan juga dapat melakukan kegiatan treasuri terbatas. Disisi lain bank panin syariah mendaftar menjadi *go public* antara lain dengan menjadi IPO perusahaan dapat menjaga tata kelola yang baik. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan bank panin syariah adalah menjalankan kegiatan jasa umum perbankan dengan prinsip syariah. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan bank panin syariah adalah menjalankan

kegiatan jasa umum perbankan dengan prinsip syariah.⁵

Gambar 1.1
Perkembangan Kinerja Keuangan
Bank Panin Dubai Syariah 2017-2019



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Syariah

Kinerja keuangan bank memiliki peranan yang sangat penting karena dapat menarik investor untuk menanamkan dananya pada bank tersebut dengan melihat kinerja bank yang dapat di analisis melalui laporan keuangan. Berdasarkan data di atas pada tabel

⁵ Sukirno, Ini Alasan Panin Bank Syariah Dijual di Pasar Modal. Finansial Bisnis, 2014. Diperoleh Tanggal 14 Maret 2020, Dari [Http://Finansial.Bisnis.Com/Read/20140115/90/197341/Ini-Alasan-Panin-Bank-Syariah-Dijual-Di-Pasar-](http://Finansial.Bisnis.Com/Read/20140115/90/197341/Ini-Alasan-Panin-Bank-Syariah-Dijual-Di-Pasar-)

1.1, kinerja keuangan Bank Panin Syariah tiap tahun semakin meningkat, kinerja keuangan ini dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang mencakup ROA dan ROE. Rasio ini mewakili posisi profit atau laba pada Bank Panin Syariah salah satunya dapat dilihat dari asset bank dan pembiayaannya. Kinerja keuangan Bank Panin Syariah berkembang dengan baik, pada setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Perkembangan kinerja keuangan dari tahun 2017-2019 mengalami peningkatan di setiap akhir tahun walaupun mengalami fluktuasi tetapi meningkat di setiap pertahunnya

Gambar 1.2

Perkembangan Saham Bank Panin Dubai Syariah 2017-2019



Sumber : IDX diakses melalui Yahoo Finance (Chart)

Pada tabel 1.2 Tingkat Saham dari tahun 2017-2019 dalam grafik terlihat di tahun 2017 saham bank

panin syariah turun diawal bulan dan naik di pertengahan bulan. Pada tahun 2018 diawal bulan saham naik dan turun di akhir tahun, dan pada tahun 2019 saham naik diawal bulan dan di akhir bulan turun. Pada grafik ini saham Bank Panin Syariah mengalami penurunan di setiap tahunnya walaupun mengalami fluktuasi di setiap bulannya, akan tetapi saham Bank Panin Syariah menurun di setiap pertahunnya.

Berdasarkan data tersebut melatar belakangi peneliti ingin mengetahui apakah kinerja keuangan pada bank panin syariah berpengaruh terhadap return saham. Maka penulis ingin menganalisis penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Terhadap *Return of Saham* (Periode 2017-2019)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Terhadap Return Of Saham (Periode 2017-2019).

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari

sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

- Fokus penelitian pada Return of Saham menggunakan indikator Yield dan Capital Gain (lost).
- Fokus penelitian pada rasio profitabilitas menggunakan indikator ROA dan ROE.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian data di atas, rumusan dari penelitian ini adalah :

- Bagaimanakah pengaruh ROA terhadap *Return of Saham* Bank Panin Syariah?
- Bagaimanakah pengaruh ROE terhadap *Return of Saham* Bank Panin Syariah?
- Apakah ROA dan ROE berpengaruh terhadap *Return of Saham* Bank Panin Syariah?

E. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh ROA terhadap *Return of Saham* Bank Panin Syariah.
- Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh ROE terhadap *Return of Saham* Bank Panin Syariah.

- Untuk mengetahui apakah terdapat ROA dan ROE terhadap *Return of Saham* Bank Panin Syariah.

F. Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah dan menjadi masukan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para bank lain dalam menanamkan sahamnya di saham syariah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor lain yang ingin meletakkan dananya ke bank syariah.

G. Penelitian Terdahulu

- Dari penelitian sebelumnya tentang pengaruh kinerja keuangan dan *growth opportunity* terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut *Current* rasio tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *ROA* berpengaruh positif terhadap *return* saham, *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

- Penelitian terdahulu kedua tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut secara simultan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin tinggi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *price earnings ratio* maka semakin tinggi *return* saham.
- Penelitian terdahulu ketiga tentang pengaruh rasio terhadap *return* saham pada bank mandiri di Makasar tahun 2005-2010 menyatakan bahwa *LDR*, *ROA*, *CAR*, dan *return* saham perusahaan mengalami fluktuasi. Dalam analisis berganda mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara *LDR*, *CAR*, dan *ROA* terhadap *return* saham perusahaan.
- Penelitian terdahulu selanjutnya tentang analisis rasio likuiditas, aktifitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan wholesale yang terdaftar di bursa efek indonesia menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sementara

current ratio dan *assets turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H. Kerangka Penelitian

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telahdicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakuka. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, adapun rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan diantara adalah Return On Asset (ROA) dan Return On Ekuitas (ROE).

ROA dan ROE merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan produktifitas aset-aset perusahaan yang ada yang dapat dilihat dari tingkat laba yang diperoleh. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

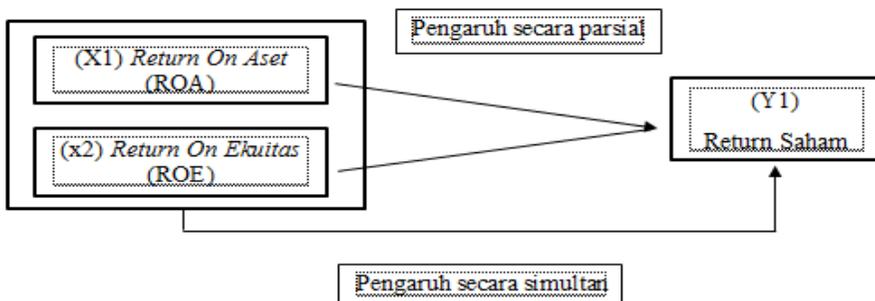
Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap

investasi para pemegang saham. angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Apabila ROA naik, maka nilai perusahaan naik dan juga harga saham akan naik, dan secara otomatis return saham yang dimaksud adalah capital gain pun akan naik, sehingga masing-masing variable mempunyai hubungan positif.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.3



I. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu di buktikan kebenarannya. Hipotesis dapat di bedakan dalam hipotesis deskriptif, hipotesis argumentatif, hipotesis kerja dan hipotesis statistik atau hipotesis 0.

- Return On Assets (ROA)

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara return on asset (ROA) return of saham pada bank Panin Syariah.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara return on asset (ROA) return of saham pada bank Panin Syariah.

- Return On Equity (ROE)

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Equity (ROE) return of saham pada bank Panin Syariah.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Equity (ROE) return of saham pada bank Panin Syariah.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

